



STRATEGI GURU

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 331 TANJONG KECAMATAN BUPON, KABUPATEN LUWU

Abdul Rahman

Program Studi Pendidikan Agama
Islam, IAIN Palopo

Article history

Received : 14 Januari 2025

Revised : 18 Januari 2025

Accepted : 21 April 2025

*Abdul Rahman

Email :

rahmanrhaman98@gmail.com

Abstraks

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dari grafik tingkat jumlah peserta didik yang berkurang sejak 3 tahun terakhir, di mana pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan dari 182 (2020) menjadi 136 peserta didik. Adapun hal yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik dikarenakan guru Pend. Agama Islam sangat jarang menggunakan strategi yang bisa membangkitkan motivasi belajar, kemudian peserta didik juga terkadang menganggap remeh pelajaran tersebut karena bagi mereka pelajaran itu tidak sulit. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti strategi pembelajaran yang digunakan, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas strategi tersebut, serta persepsi peserta didik terhadap upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif (reduksi dan verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan memilih strategi yang cocok dan sesuai dengan materi, media, serta memberikan penguatan berupa kuis, hukuman, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menunjukkan pelaksanaan dan penerapan motivasi belajar peserta didik SDN 331 Tanjong telah berjalan dengan baik dan lancar.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar; Strategi; Peserta didik*

Abstract

This study was motivated by the lack of motivation among students in the learning process, particularly in Islamic Religious Education. This is evidenced by the graph showing a decline in the number of students over the past three years, with a decrease from 182 (2020) to 136 students in 2021-2023. The reasons for the lack of student motivation are that Islamic Religious Education teachers rarely use strategies that can stimulate learning motivation, and students

sometimes underestimate the subject because they consider it easy. The purpose of this study is to examine the learning strategies used, the factors that influence the effectiveness of these strategies, and students' perceptions of teachers' efforts to increase learning motivation. This research employed a qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis was carried out using descriptive qualitative methods (reduction and verification). The results of the study show that the strategies used by Islamic Education teachers to increase student learning motivation by choosing strategies that are suitable and in accordance with the material and media, as well as providing reinforcement in the form of quizzes, punishments, and creating a pleasant learning atmosphere, indicate that the implementation and application of student learning motivation at SDN 331 Tanjong has been running well and smoothly.

Keywords: Learning Motivation; Strategies; Learners

© 2025 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan memegang peran fundamental dalam peningkatan kualitas manusia secara holistik (fisik, spiritual, dan mental). Dalam konteks pendidikan Islam, proses pembelajaran diarahkan pada pengintegrasian nilai-nilai Islam di segala jenjang pendidikan. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan ini sangat bergantung pada peran sentral pendidik atau guru. Guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang bertugas menstimulasi potensi dan menumbuhkan kreativitas peserta didik. Namun, salah satu tantangan krusial dalam proses pembelajaran adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik. Rendahnya motivasi ini dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan dan dukungan orang tua) dan faktor internal (minat, bakat, dan kesehatan peserta didik). Masalah ini semakin diperburuk oleh praktik pendidikan yang cenderung hanya memperhatikan aspek kognitif semata, mengabaikan strategi yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Konteks global menunjukkan adanya permasalahan serius terkait literasi, di mana data UNESCO tahun 2023 menempatkan Indonesia pada peringkat ke-71 dari 77 negara dalam hal minat baca, dengan

hanya sekitar 0,001% masyarakat yang aktif membaca. Kondisi ini berimplikasi langsung pada semangat belajar di tingkat lokal.

Penelitian ini berfokus pada SDN 331 Tanjong, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu, sebagai lokasi spesifik yang menghadapi masalah motivasi belajar. Observasi awal menunjukkan adanya penurunan signifikan jumlah peserta didik (dari 182 di tahun 2020 menjadi 136 di 2021–2023). Penurunan ini diduga kuat terkait dengan rendahnya motivasi belajar, yang diperburuk oleh kecenderungan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang jarang menggunakan strategi bervariasi dan pandangan peserta didik yang menganggap remeh pelajaran PAI karena dianggap mudah. Mengingat urgensi mata pelajaran PAI sebagai pondasi karakter dan perlunya mengatasi permasalahan motivasi yang teridentifikasi, maka penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara mendalam strategi spesifik yang diterapkan oleh guru PAI. Strategi yang efektif sangat penting karena motivasi adalah daya penggerak utama yang menciptakan kegairahan kerja dan kepuasan belajar.

Oleh karena itu, penelitian ini sangat mendesak dilakukan untuk menganalisis strategi guru PAI

dalam meningkatkan motivasi belajar, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi tersebut, serta menilai efektivitas strategi yang diterapkan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih kreatif dan relevan, guna menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan memotivasi di tingkat sekolah dasar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini difokuskan untuk menjawab tiga isu utama. Permasalahan pertama adalah mengenai bentuk strategi spesifik yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Isu kedua bertujuan untuk mengidentifikasi secara komprehensif faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru PAI saat mengimplementasikan strategi peningkatan motivasi belajar tersebut. Terakhir, penelitian ini berupaya menganalisis sejauh mana efektivitas strategi yang telah diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki tiga tujuan utama yang hendak dicapai. Tujuan pertama adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Tujuan kedua adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi penerapan strategi peningkatan motivasi belajar peserta didik oleh guru PAI di sekolah tersebut. Tujuan ketiga dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menilai efektivitas strategi yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua jenis manfaat. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong. Sementara itu, manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa temuan penelitian ini dapat menjadi informasi dan pedoman yang berharga bagi guru-guru di tingkat Sekolah Dasar (SD) untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan yang relevan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji isu serupa dari sudut tinjauan yang berbeda.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Adapun pendekatan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan pedagogis. Pada penelitian ini yang akan dikembangkan adalah strategi pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah yaitu SDN 331 Tanjong Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focused dan selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka digunakan metode-metode sebagai berikut, metode observasi (pengamatan), metode Interview (wawancara), dan metode Dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Verification, penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang dapat menjawab rumusan masalah.

Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga telah diteliti menjadi lebih jelas argumentative.

Teknik yang digunakan untuk keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu Triangulasi Validitas dalam penelitian kualitatif, merupakan pengakuan atau keyakinan bagi pembaca, bahwa hasil penelitian telah dilakukan dengan menggunakan cara yang benar. Misalnya wawancara telah tepat dilakukan dengan wawancara mendalam atau diskusi kelompok terarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

SDN 331 Tanjong terletak di Dusun Padang Redo, Desa Tanjong, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu. Desa Tanjong merupakan salah satu dari 10 desa yang berada di wilayah Kecamatan Bupon. Secara geografis, Desa Tanjong memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: sebelah barat laut berbatasan dengan Desa Tampa, Kecamatan Ponrang; sebelah utara berbatasan dengan Desa Mario, Kecamatan Ponrang; sebelah timur berbatasan dengan Desa Tirowali, Kecamatan Ponrang; sebelah tenggara berbatasan dengan Desa Buntu Nanna, Kecamatan Ponrang; sebelah selatan berbatasan dengan Desa Padang Ma'bud, Kecamatan Bupon; dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Tampumia, Kecamatan Bupon. SDN 331 Tanjong berdiri sejak tahun 1981 dan hingga kini telah menamatkan banyak alumni serta mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak sepuluh kali. Hasil penelitian mengenai motivasi belajar peserta didik di SDN 331 Tanjong menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki sejarah panjang sejak berdiri pada tahun 1981 dengan kondisi geografis yang strategis serta visi dan misi yang menekankan akhlak, kebersihan, tanggung jawab, dan pembelajaran efektif. Berdasarkan observasi, motivasi peserta didik pada awalnya terlihat kurang stabil, di mana sebagian siswa lebih bersemangat bermain sehingga guru cukup kewalahan menertibkan mereka, namun melalui penerapan strategi baru seperti baris sebelum masuk kelas, pemberian motivasi, penggunaan

permainan, diskusi kelompok, serta tugas akhir, terlihat adanya peningkatan antusiasme mereka. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI mengungkapkan bahwa motivasi peserta didik bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh materi, minat, serta faktor internal dan eksternal siswa, sehingga masih perlu ditingkatkan dengan berbagai pendekatan. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat menentukan keberhasilan belajar dan guru memiliki peran penting dalam memberikan dorongan melalui metode dan media pembelajaran yang tepat.

Pembahasan

Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik, karena motivasi mendorong minat, semangat, ketekunan, serta kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Berdasarkan teori-teori Muhibbin Syah, Sardiman, Sanjaya, dan Dinn Wahyudin, motivasi dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal, serta pendekatan belajar yang digunakan siswa, dan menjadi penggerak utama perubahan perilaku menuju tujuan pendidikan. Hasil wawancara dengan guru PAI dan kepala sekolah menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SDN 331 Tanjong berbeda-beda dan mudah berubah sesuai kondisi, sehingga guru perlu menerapkan strategi seperti metode mengajar yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran, diskusi kelompok, dan pemberian tugas agar suasana belajar lebih efektif dan menarik. Penggunaan media, sebagaimana dicontohkan dalam praktik Rasulullah SAW melalui metode visual, sangat membantu menarik perhatian dan memudahkan pemahaman siswa. Upaya yang dilakukan guru di SDN 331 Tanjong—meliputi variasi metode, kreativitas dalam media, pemberian motivasi, pembentukan kelompok, serta evaluasi—terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga motivasi belajar dapat terbangun sesuai kebutuhan, minat, dan kondisi psikologis siswa.

KESIMPULAN

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menerapkan beragam strategi untuk meningkatkan motivasi

belajar peserta didik, di antaranya penggunaan metode pembelajaran yang variatif seperti diskusi, tanya jawab, penugasan kelompok, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, bermain game serta pemberian *reward*. Faktor-faktor pendukung keberhasilan penerapan strategi ini meliputi kompetensi pedagogik guru, ketersediaan sumber belajar yang memadai, serta dukungan dari pihak sekolah dan orang tua. Sementara itu, faktor penghambatnya antara lain kurangnya minat awal peserta didik terhadap mata pelajaran PAI, keterbatasan waktu pembelajaran, serta perbedaan karakteristik dan tingkat pemahaman peserta didik.

Efektivitas strategi yang diterapkan bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik peserta didik. Namun, secara umum, strategi yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan cenderung lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar.

Persepsi peserta didik terhadap strategi guru PAI umumnya positif. Mereka merasa termotivasi dengan pendekatan guru yang kreatif dan interaktif, meskipun beberapa peserta didik masih mengharapkan variasi strategi yang lebih banyak dan penyesuaian dengan gaya belajar individu.

DAFTAR PUSTAKA

A'yun, Khurotul. *Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek*, Skripsi, Program S1 Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung 2019.

Abdul Rahim Karim, Muhammad Irfan Hasanuddin, Ah Zakki Fuad, M. Yunus Abu Bakar, dan Arifuddin Arifuddin. (2024) *"Menggali Rasionalitas Pemikir Islam Religius-Rasional Terhadap Kesesuaian Sistem Pendidikan Islam."* Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan 13, 2: 187-208.

Ahmad Muzaqi. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5.

Al-Asqalany Al Hafidz Ibnu Hajar. (2023). *Kitab AL-JAMI', kumpulan hadits tentang akhlaq dan adab islami*. Makassar : Bin Mahdin Group.

Andriani, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes)*. 4(1), 80–86.

Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.

Bahri Djamarah, Bahri. *Guru Dan Anak Didik dalam intraktif edukatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

Bakar, R. (2014). The effect of learning motivation on student's productive competencies in vocational high school, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*, 4(6), 722-732.

Brophy, J. (2013). *Motivating students to learn*. Routledge.

Cherly Wuwung, Olivis, *Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

Dia, Eliya, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SDN Tanjung Sari Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Ekiz, S., & Kulmetov, Z. (2016). The Factors Affecting Learners' Motivation in English Language Education. *Journal of Foreign Language Education and Technology*, 1(1).

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Jannah Miftahul." *Kejenuhan Dalam Belajar (Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik di seolah menengah pertama SMPN 8 Palopo"*, Skripsi (Palopo: IAIN Palopo, 2022) Hal.49.

- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).
- Lufri, *Metologi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model, Metode pembelajaran*, (Purwokerto: CV IRDH, 2020)
- M. Fazar Iswandi, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SMP Negeri 1 Tapaktuan*, Skripsi : Universitas Islam Ar- Raniry, (2021)
- Makmur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo", jurnal refleksi hal 163.
- Mariyana, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai religious peserta didik di sekolah menengah pertama SMPN 4 Palopo" Skripsi (Palopo: IAIN Palopo, 2022), Hal.5
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 110–117.
- Mufarokah, Anissatul. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Muh Noor, *Guru Profesional dan Berkualiyas*, (Semarang: Alprin, 2019).
- Naim, Ngainun, Menjadi Guru Inspiratif : Memperdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Nasrah, A. Muafiah Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, (Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Vol 3, No 2, 2020).
- Nata, Abuddin, Prespektif Islam tentang pola hubungan guru-murid. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Noer Rohmah, (2014) " Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI", 6., 2, 27.
- Paharuddin, Agus. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (Bandarlampung, Pusaka Media: 2017).
- Prasetyo Nugroho, A., Raharjo, T., & Wahyuningsih, D. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Permainan Ular Tangga Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Materi Gaya. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 11–18.
- Purwadhi, *Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa*, *Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*, Vol.4, No.1, Maret 2019.
- Rahmah, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Kota Palopo", Skripsi: (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2020), hal. 115.
- Rahmawati, Hisban Thaha, Arifuddin Arifuddin, dan Irna Susanti. (2024) "Inovasi Pembelajaran Sejarah: Media Interaktif Khulafaur Rasyidin Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pendidikan Teknologi Pembelajaran* 2,1: 40-51.
- Riconscente, M. M. (2014). Effects of perceived teacher practices on Latino high school students' interest, self-efficacy, and achievement in mathematics. *The Journal of Experimental Education*, 82(1), 51-73.
- RI Kementrian Agama, , *At-Thayyib Al-Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata*, (Bekasi: 2011 M), 527.
- Salamah Zainiyati Husniyatus. (2010). *Model dan Strategi*. Surabaya : CV. Putra Media Nusantara.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. VII.
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1993).
- Setiawan, Sefi., *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa VII MTs Sembada Karanggayam Kabupaten Kebumen*, Skripsi IAINU Kebumen, 2021.
- Sholeh, M., Nasution Fauziah, & Bancin Rahmayanti. (2023). Hubungan strategi pembelajaran dengan kemampuan pelajar luar biasa. *Jurnal Inspirasi*
- Solehuddin, Much. *Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMK Komputama Majenang*, *Jurnal Tawadhu*, Vol 1, No 3, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Penerbit Bandung: ALFABETA, CV, 2012).
- Suhanji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar*

-
- Mengajar. (Yogyakarta : Grafindo Litera Media, 2009).
- Syah, Muhibbin. *Psilogi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung:Remaja Rosdakartya,2013).
- Tabi'in, A. (2017). Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 156–171.
- Uqud, K., Dan, A. L., & Uyu, Q. A.-. (2018). *Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (lain) Ponorogo*. 1–139.
- Wirda, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Palopo*, Skripsi, (Program S1 Intitut Agama Islam Negeri, Palopo, 2022).